

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan model atau metode yang di gunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang dapat memberikan arahan terhadap jalannya suatu penelitian. Desain dari penelitian ini adalah survey analitik dimana dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel, dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satuan waktu atau pengumpulan data di lakukan secara sekaligus pada satu waktu (Dharma, 2017)

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu bagian dari individu atau objek yang dapat di ukur. Didalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variable di antaranya adalah variable independen (bebas) variabel ini adalah variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel yang lain. Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang mengalami perubahan yang di akibatkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah pola makan, sedangkan variable dependen adalah kejadian hipertensi.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen					
Pola makan	Pola makan merupakan susunan makanan yang biasa dimakan terdiri dari jenis makanan, frekuensi dan porsi makanan yang dikonsumsi oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu	Kuisisioner (Prasasti, 2022)	Wawancara dan mengisi kuesioner	Kategori: 1 = Pola makan tidak baik, jika nilai skor < 22 2 = Pola makan baik, jika nilai skor \geq 22	Ordinal
Variabel dependen					
Hipertensi	Merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah melampaui batas normal dengan sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik diatas 90 mmHg	Tensimeter manual merk General Care dan stetoskop	Mengukur tekanan darah dengan cara: 1. Pasien dengan kondisi tenang atau rileks 2. Ukur TD menggunakan tensimeter manual dan stetoskop Dengan indikator: 1. Hipertensi apabila tekanan darah \geq 140/90 mmHg 2. Tidak hipertensi apabila tekanan darah tidak lebih <140/90 mmHg	Kategori: 1. Hipertensi 2. Tidak hipertensi	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini jumlah kasus baru penderita hipertensi pada bulan Januari sampai Desember 2023 terdapat 225 pasien. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang menjalani rawat jalan di wilayah kerja puskesmas Pujokerto Lampung Tengah.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel adalah objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien penyakit tidak menular yaitu hipertensi, yang sedang menjalani rawat jalan di puskesmas pujokerto kabupaten Lampung Tengah. Estimasi jumlah sampel dalam penelitian ini *cross sectional* menggunakan random sampling. Dalam penelitian ini Perhitungan sampel menggunakan Rumus *Slovin*, Rumus ini adalah rumus yang digunakan pada pendekatan *cross sectional*.

Berikut adalah Rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batasan toleransi kesehatan (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{225}{1 + 225 (0,05^2)} \\ &= \frac{225}{1 + 225 (0,0025)} \\ &= \frac{225}{1 + 0,5625} \\ &= \frac{225}{1,5625} \\ &= 144 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 144 sampel.

Dalam penelitian ini peneliti tidak menghitung 10% untuk menjaga responden yang *drop out*, karena pada saat pengumpulan data semua nama yang muncul sebagai responden bisa dijadikan sampel.

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Metode *simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak sederhana dapat menggunakan metode lotere atau undian.

c. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien yang berobat rawat jalan di puskesmas pujokerto
2. Pasien yang berusia di atas 18 tahun
3. Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

Karakteristik eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Pasien dengan komplikasi
2. Pasien dengan sakit kronis
3. Pasien sudah berpindah tempat tinggal

E. Waktu dan Tempat Peneliitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024

2. Tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Pujokerto Kabupaten Lampung Tengah

F. Etika Penelitian

Terdapat 7 etika dasar yang harus di terapkan dalam melakukan sebuah penelitian, antara lain adalah :

1. *Prinsip Otonomi*

Dalam penelitian ini responden di berikan kebebasan untuk menentukan pilihannya sendiri antara bersedia menjadi responden atau tidak. Tidak terdapat unsur pemaksaan dalam pengambilan data pada penelitian ini. Manusia memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan antara mengikuti atau menolak. Subjek dalam penelitian juga berhak menerima informasi terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian mengenai tujuan dan manfaat penelitian,

2. Prinsip *nonmaleficence* (Tidak Merugikan)

Dalam melakukan penelitian ini tidak terdapat unsur yang dapat merugikan responden, di karenakan pada saat akan di jadikan responden peneliti berusaha memberikan timbal balik yang dapat di gantikan sebagai pengganti terpakainya waktu yang di habiskan responden selama di lakukan penelitian.

3. *Benefisit* (Kebaikan)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Masalah etika adalah masalah jaminan keamanan terhadap responden penelitian dengan cara tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengukuran data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

5. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan yang di lakukan pada penelitian ini yaitu peneliti tidak membeda bedakan perlakuan yang di berikan terhadap responden, semua di perlakukan sama tidak memandang ras, suku, agama, dan budaya.

6. *Faithfulness* (Kesetiaan)

Penelitian ini di lakukan dengan mempertimbangkan komitmen peneliti terhadap responden, peneliti menepati janji untuk menyimpan kerahasiaan.

7. *Veracity* (prinsip kejujuran)

Pada penelitian ini sangat menjunjung tinggi prinsip kejujuran, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan di lakukannya penelitian terhadap responden dengan sebenar benarnya.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner untuk mengetahui terkait pola makan. Dalam penelitian ini kuisisioner kebiasaan pola makan di adopsi dari penelitian Andini Putri Prasasti (2022) hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa pertengahan (*Middle Age*) di puskesmas tempeh dengan 10 pertanyaan dan menggunakan skala jawaban selalu dengan nilai 1, sering dengan nilai 2, jarang dengan nilai 3, dan tidak pernah dengan nilai 4. Alat ukur untuk mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter merk General Care.

2. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen merupakan penentuan seberapa baik instrumen yang digunakan dalam mengukur konsep abstrak yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Dimana uji validitas digunakan untuk mengukur kelayakan dari kuesioner. Lembar kuesioner yang digunakan oleh Andini Putri Prasasti

(2022) dengan 10 item pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dimana nilai r -hitung (0,353-0,643) > r -tabel (0,334).

3. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan instrument pengukuran dengan konsistensi pertanyaan yang dapat menghasilkan suatu pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas adalah tingkat suatu konsisten dari suatu pengukuran apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumen ini menggunakan secara berulang. Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Uji validitas pada kuesioner dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > r -tabel (0,334). Pada kuesioner pola makan jumlah item reliabilitasnya sebanyak 10 item dengan indeks reliabilitas 0,625.

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer yaitu untuk pola makan dengan menggunakan kuesioner dan hipertensi dengan menggunakan pengukuran. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data pada 144 responden dengan dilakukan pengambilan data di puskesmas pujokerto sendiri oleh peneliti.

I. Metode Pengolahan

Pengolahan data adalah langkah yang di gunakan untuk mengelula data mentah yang belum siap untuk di sajikan menjadi data hasil yang dapat di jadikan menjadi hasil yang baik dan benar. Untuk memperoleh penyajian data hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, maka di butuhkan pengelolaan data (Notoatmodjo, 2018). Data yang telah di dapatkan dapat di olah dengan beberapa cara yaitu:

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang sudah di dapatkan. Dari data tersebut peneliti melakukan pengecekan apakah isi dari kuesioner apakah sudah lengkap jelas, relevan dan konsisten.

2. *Coding*

Coding merupakan langkah pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pengkodean yang di berikan adalah :

- a. Kode pola makan 1= Tidak Baik, 2= Baik
- b. Kode hipertensi 1= Hipertensi, 2= Tidak Hipertensi

3. *Processing*

Setelah di lakukan pengecekan dan pengkodean serta melewati proses pengkodean selanjutnya adalah memproses data dengan cara memasukan data ke program komputerisasi.

4. *Interpretasi Data*

Hasil pengolahan data dapat berupa tabel dan grafik menurut variabel golongan umur, jenis kelamin dan pekerjaan, atau berdasarkan variabel pola makan dengan variable hipertensi. Setiap variabel tersebut disajikan dalam bentuk ukuran yang tepat berdasarkan (rate, rasio, dan proporsi).

5. *Tabulating*

Tabulasi yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel iduk penelitian. Menghitung jawaban kuesioner dari responden yang sudah diberi kode kemudian mengelompokkan data sesuai variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dari masing-masing variabel dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi dan prosentasi serta membuat tabulasi silang antara variabel bebas dan terikat.

6. *Cleaning*

Setelah semua data telah di masukan dan di proses langkah selanjutnya adalah mengecek kembali apakah ada *missing* pada data atau tidak.

7. *Analiting*

Analiting yakni fase pengolahan data hasil riset kegiatan analisa. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga mudah dipahami. Analisis dilakukan pada variabel-variabel penelitian.

J. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut akan dianalisa. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan karakteristik responden setiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada umumnya analisa ini hanya di gunakan untuk mengetahui gambaran distribusi presentase dari semua variabel. Analisa ini di gunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap (*variabel independen*) pola makan dan (*variabel dependen*) kejadian hipertensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang di lakukan untuk mengetahui hubungan atau korelasi dari 2 variabel (Notoatmodjo, 2018). Data analisis di uji dengan menggunakan uji *chi square* untuk menguji perbedaan presentase antara dua atau lebih kelompok (sampel), apakah ada perbedaan yang bermakna antara kedua variabel. Pada penelitian ini peneliti menghubungkan antara variabel pola makan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Pujokerto Kabupaten Lampung Tengah.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing 1 dan di acc oleh Institusi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- b. Meminta surat permohonan izin prasurey penelitian pada Institusi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu
- c. Menyerahkan surat permohonan izin prasurey penelitian ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Pujokerto
- d. Membuat proposal penelitian bab 1, bab 2, bab 3 dan disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II melalui seminar proposal

2. Tahap pelaksanaan

- a. Waktu pengumpulan data, peneliti datang ke puskesmas mengkonfirmasi kepada kepala puskesmas dan pegawai pelayanan kesehatan lainnya untuk melakukan penelitian di tempat kerja puskesmas Pujokerto.
- b. Kemudian peneliti melakukan persamaan persepsi dengan responden tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan cara mengisi kuesioner.
- c. Sebelum diberikan kuisisioner, responden mengisi lembar persetujuan yang diberikan peneliti dan di ukur tekanan darah terlebih dahulu.
- d. Kemudian responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan peneliti melalui lembar kuesioner.
- e. Kuesioner yang sudah dijawab akan langsung diterima oleh peneliti.
- f. Peneliti mengecek ulang kelengkapan dan jawaban dari setiap pertanyaan.

3. Tahap akhir

- a. Setelah data penelitian terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data antara lain coding, editing, scoring, prosesing, interpretasi data dan cleaning.
- b. Pembahasan hasil penelitian
- c. Proses bimbingan dan persiapan sidang hasil